

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan angka sebagai alat menemukan keterangan yang ingin diketahui.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau dilokasi penelitian.² Dengan lokasi penelitian di RA Al-Amin Kab. Banjar untuk meneliti efektivitas metode bermain kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf pada Kelompok B di RA Al-Amin.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).³

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rosda Karya, 2014) , h.4.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 116.

Penelitian dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembanding (*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pre test* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *post test*, dengan pola:

$$Q_1 \times Q_2$$

$$Q_3 \text{ c } Q_4$$

Sumber : Sugiyono, 2012:116⁴

Keterangan : Q_1 = *Pretest* Kelas Eksperimen

Q_3 = *Pretest* Kelas Kontrol

X = Perlakuan

Q_2 = *Posttest* Kelas Eksperimen

Q_4 = *Posttest* Kelas Kontrol

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan kartu kata bergambar dalam mengenal huruf, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar akan tetapi menggunakan media papan tulis dalam mengenal huruf. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

⁴ *Ibid*, h.116.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK kelompok B yang dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan baru atau berbeda dari biasanya dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan atau perlakuan yang biasa.

a. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian , atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak di RA Al-Amin Banjarmasin.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak didik kelompok B RA Al-Amin Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 135 anak yang terdiri dari empat kelompok yang terdaftar pada tahun 2017/2018. Dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelompok	Jumlah Anak
A 1	26
A 2	27
B 1	15
B 2	15
B 3	26
B 4	26
Jumlah	135

⁵ Rukaesih A.Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada 2016), h.39.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu satu kelompok eksperimen yang menggunakan kartu kata bergambar dan kelompok satunya kelompok kontrol tanpa menggunakan kartu kata bergambar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/tujuan tertentu.⁷ Penelitian ini mengambil sampel kelompok B karena dalam kurikulum 2013 anak usia kelompok B, anak mampu mengenal huruf. Kelompok B3 dan B4 memiliki kemampuan mengenal huruf lebih baik daripada kelompok B1 dan B2. Anak yang berada di kelompok B3 dan B4 pernah berada dikelompok A sebelumnya sedangkan anak kelompok B1 dan B2 tidak pernah berada dikelompok A sebelumnya, sehingga anak kelompok B1 dan B2 kemampuan mengenal huruf belum berkembang . Peneliti mengambil 2 kelompok dari 4 kelompok yang ada yaitu kelompok B1 dan B2 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan latar belakang mempunyai kemampuan mengenal huruf yang sama. B1 dan B2 Yang bertindak sebagai kelompok eksperimen (KE) adalah

⁶ *Ibid*, h. 39.

⁷ Rukaesih A.Maolani & Ucu Cahyana,...., h.62.

kelompok B2 dan yang bertindak sebagai kelompok kontrol (KK) adalah kelompok B1.

Jadi kelompok eksperimen adalah kelompok yang dalam pembelajarannya menggunakan kartu kata bergambar sedang kelompok kontrol adalah kelompok yang dalam pembelajarannya tidak menggunakan kartu kata bergambar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelompok	Jumlah	Keterangan
B 2	15	KE
B 1	15	KK
Jumlah	30	

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas bermain kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di RA Al-Amin Kabupaten Banjar .

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah efektivitas bermain kartu kata bergambar, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.

Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari skema di bawah ini.

SKEMA

Variabel bebas

Variabel terikat



Keterangan:

X= metode bermain kartu kata bergambar.

Y= kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di RA Al- Amin Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sumber informasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung keberhasilan penelitian .Data merupakan sesuatu yang diketahui dan dapat dibuat kesimpulan.⁸ Data terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Rukaesih A.Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada 2016), h.39.

1) Data tentang Efektivitas metode bermain kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di RA Al-Amin Kabupaten Banjar. meliputi:

- a) Data hasil tes awal kemampuan mengenal huruf di RA Al-Amin Kabupaten Banjar yaitu hasil dari *pretest*.
- b) Data hasil akhir kemampuan mengenal huruf pada kelompok B RA Al-Amin Kabupaten Banjar yaitu hasil dari *posttest*.
- c) Data perbandingan kelas eksperimen dan kelas perbandingan(kontrol)

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkapan dari data pokok meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya RA Al-Amin Kabupaten Banjar.
- 2) Visi, misi dan tujuan RA Al-Amin Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan guru di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.
- 5) Keadaan anak-anak di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.

2. Sumber data

untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya meliputi:

- a. Responden, yaitu anak-anak kelompok B di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha.

- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan data

Dari bermacam-macam metode di atas teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹

Observasi digunakan pada penelitian ini dengan cara mengamati kemampuan mengetahui kemampuan awal anak dalam memahami simbol huruf . Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan saat anak sedang bermain . Observasi juga dilakukan untuk mengamati keadaan sarana dan prasarana.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tentang mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, foto, agenda dan lain-lain.¹⁰ ini digunakan oleh peneliti karena dapat melengkapi dan menguatkan data-data yang sudah diperoleh mengenai kemampuan anak-anak. Dokumen ini berupa catatan harian, lembar observasi, buku laporan perkembangan anak, sarana dan prasarana.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

¹⁰ Jhoni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.100.

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrument wawancara sebagai pembanding dan penguat dari data observasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi. wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan, subjek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya. Wawancara dilakukan dengan wali kelas

4. Tes

Tes adalah alat pengukur suatu cara untuk mengukur kemampuan yang diberikan kepada seseorang, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar anak-anak terutama berkenaan dengan kemampuan mengenal huruf anak usia dini kelompok B. Tes disini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan anak-anak.. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. *Pretest* dan *Posttest* menggunakan media kartu kata bergambar dan meminta anak untuk menyebutkan gambar, huruf depan dari gambar, dan menyebutkan huruf yang ditunjukkan guru.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>Data pokok:</p> <p>a. Data yang berkenaan penggunaan kartu kata bergambar sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak-anak.</p> <p>1) Data hasil tes awal kemampuan mengenal huruf di RA Al-Amin yaitu hasil dari <i>pretest</i>.</p> <p>2) Data hasil tes akhir kemampuan mengenal huruf di RA Al-Amin yaitu hasil dari <i>posttest</i>.</p>	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p>
2	<p>Data penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya RA Al-Amin Kabupaten Banjar</p> <p>b. Keadaan sarana dan prasarana di RA</p>	<p>Informan dan Dokumenter .</p> <p>Informan dan</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi.</p> <p>Wawancara,</p>

	Al-Amin Kabupaten Banjar.	Dokumenter.	Observasi dan Dokumentasi.
	c. Keadaan guru di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.	Informan dan Dokumenter .	Wawancara dan Dokumentasi.
	d. Keadaan siswa di RA Al-Amin Kabupaten Banjar.	Informan dan Dokumenter .	Wawancara dan Dokumentasi.

G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi awal, meliputi pengalaman langsung pembelajaran di kelas, kondisi anak-anak dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
- b. Perumusan masalah penelitian.
- c. Studi literatur terhadap jurnal, buku, laporan penelitian mengenai penggunaan kartu kata bergambar .
- d. Menyusun RPPH, dan instrumen penelitian.
- e. Uji coba instrumen tes dan instrumen ini digunakan pada tes awal dan akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelas.
- b. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Pelaksanaan tes awal bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas. pada kelas eksperimen diterapkan kartu kata bergambar sedangkan kelas kontrol tidak diterapkan kartu kata bergambar hanya menggunakan media papan tulis.

3. Tahap Akhir

- a. Memilih data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.

H. Pengembangan Instrumen Penelitian

Teknik instrument yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu instrument dengan teknik tes. Tes adalah cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas , baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan), sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi , nilai mana yang dibandingkan dengan nilai standar tertentu.¹¹

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 67.

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes dibuat dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada kurikulum 2013.
- c. Penelitian dilihat dari aspek bahasa.
- d. Butir-butir soal berbentuk tes lisan.

2. Pengujian instrumen penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas butir instrumen dengan tim ahli sebagai validator sebelum melakukan penelitian lapangan.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.¹² Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttet* terdapat 2 tahapan pengujian. Tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213.

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian instrumen ke RA Al-Amin Kab, Banjar, terlebih dahulu instrumen tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir instrumen uji coba *pretest* dan *posttest*. Saran- saran yang diberikan oleh validator yaitu ukuran kartu kata bergambar 21x29.7, menggunakan gambar animasi, gambar yang digunakan konkret. Instrumen yang telah diuji oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen

Nomor butir instrumen	Validator I
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Valid
5	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui semua butir instrumen yang telah diujikan oleh validator ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II

b. Realibilitas

Uji Realibilitas adalah mengetahui konsistensi hasil pengukuran instrumen. Salah satu metode pengujian realibilitas adalah dengan menggunakan metode Alpa Conbach, jika nilai alpa conbach diatas 70% maka dikatakan Reliable.¹³ Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 15, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran III. Hasil uji Reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut

Tabel 3.5

Cronbach's Alpha	Jumlah soal
0.446	5

Apabila Nilai Cronbanch's Alpha diatas 0.70 berarti data variable tersebut reliable. Tabel di atas menunjukkan uji Reabilitas dengan menggunakan metode Alpa Conbach Data variabel diatas reliable karena 0.446 lebih besar dari 0.70. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran III.

3. Pemberian Skor

a. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Test yang diberikan sama, yaitu dalam bentuk tes lisan.

¹³ Edy Supriyadi, *Perangkat Lunak Statistik*, (Jakarta : IN Media, 2014), h.33.

Tabel 3.6 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Butir instrumen	Nomor instrumen	Skor Untuk Setiap butir instrumen	Total
Tes Lisan	5	1-5	1-4	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian lapangan kuantitatif adalah melalui tahapan berikut :

1. Editing Data, data yang telah terkumpul dari lapangan, baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil pengamatan (observasi), interview, angket maupun data dokumentasi kemudian diedit, yaitu diteliti kembali satu persatu apakah data tersebut *valid* atau tidak. Dalam kegiatan editing data yang harus diperhatikan antara lain, tentang kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.

2. Koding data, bila tahap editing selesai, maka kegiatan koding data dapat dilakukan yaitu mengklasifikasi jawaban-jawaban responden menurut jenis, sifat dan macamnya. Dengan demikian, melakukan koding data berarti menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.
3. Tabulasi adalah menyusun data kedalam bentuk tabel. Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca. Maka proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat “berbicara”. Dalam keadaan yang ringkas, dan tersusun ke dalam satu tabel yang baik, data dapat dibaca dengan mudah dan maknanya pun dapat dengan mudah dipahami.
4. Analisis data, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Jika pendekatan kuantitatif maka akan digunakan analisis statistik berdasarkan rumus-rumus statistik tertentu.
5. Menyusun laporan, langkah terakhir dari penelitian adalah menyusun dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi.¹⁴

¹⁴ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Proposal & Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* (Banjarmasin: UIN Antasari, 20017) h.15.

J. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu hasil belajar anak didik dalam penerapan metode bermain kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. *Statistik deskriptif* adalah statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistic hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.¹⁵ *Statistik deskriptif* yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara perhitungan *mean*, *standar deviasi*, *varians*.

Adapun *statistic inferensial* adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (inferensialkan) untuk populasi di mana sampel diambil. *Statistik inferensial* yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif (Mean, Standar Deviasi, dan Varians)

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 .

¹⁵ Sugiyono, *metode kuantitatif.....*, h. 21.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Adapun pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Teknik untuk menguji homogenitas adalah *test of homogeneity of variances* dengan uji *levene statistics*

Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 menggunakan *One Way ANOVA*.

C. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Pengujian Uji T data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 menggunakan *Independent Samples T Test*.

K. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah RA Al-Amin Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan kartu kata bergambar dan kelas kontrol yang tidak menggunakan kartu kata bergambar.
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), soal tes akhir dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset.
 - b. Melaksanakan tes awal dan akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
 - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.

